

KULIT MUKA**Masters and Johnson**

Tidak banyak akademisi dan praktisi kedokteran hingga saat ini, yang tertarik meneliti seluk beluk kehidupan sex manusia dengan perspektif ilmu-ilmu kedokteran, a.l : *biologi reproduksi, fisiologi, psikologi kedokteran, urologi*. Menoleh ke belakang ke tahun 1956 di **St Louis, Missouri, Amerika Serikat**, ada seorang dokter yang memiliki visi amat eksklusif pada zamannya : “*Hubungan seksual pasangan suami istri tidak cuma untuk pro-kreasi (membuahi keturunan), juga meng-gampit aspek rekreasi (mencapai kenikmatan seksual penopang kebahagiaan hubungan suami istri).*” Siapakah dia?

Dia adalah **Dr. William Howell Masters** yang dilahirkan pada 27 Desember 1915 di *Cleveland, Ohio*, dari pasangan **Francis Wyne dan Estabrooks (Taylor) Masters** : **Masters** mengawali penelitian tentang seksologi pada 1956 di Fakultas Kedokteran Universitas Washington. Dia dibantu oleh asistennya yang cantik **Virginia Eshelman Johnson**. Saat itu kalangan akademisi masih menganggap tabu mengusik permasalahan seksualitas manusia. Pengaruh budaya dan agama orthodox amat kuat membelenggu upaya penelitian kehidupan seksual manusia.¹

Masters dengan tekun membangun dan melengkapi laboratorium seksologi dengan peralatan yang bisa memotret, merekam dan mencatat

proses fisiologis berbagai aspek seksualitas seperti : *masturbasi dan hubungan seksual*. Dia meneliti proses seksual ini dengan amat komprehensif, tidak hanya Cuma aspek eksternal juga perubahan internal yang terjadi pada organ-organ reproduksi pria dan wanita ketika proses seksual berlangsung.¹

Semula **Masters** menggunakan para wanita prostitusi sebagai objek penelitiannya. Selanjutnya, ia menarik kesimpulan bahwa wanita tuna susila bukan sampel penelitian yang baik, karena tidak mewakili populasi rata-rata wanita Amerika. Masalahnya, wanita tuna susila secara kronis telah sering mengalami stimulasi genital tanpa orgasme yang fisiologis. Sejak saat itu terpikir oleh **Masters**, kalau saja ia bisa mengambil sampel wanita-wanita baik dari keluarga Amerika sebagai sukarelawati dalam penelitian, maka hasil penelitian ini akan objektif.^{1,2}

Selanjutnya, **Masters** membujuk seorang janda berputra satu, **Virginia Eshelman Johnson** yang lahir pada 1925 di *Springfield*, untuk bekerja membantunya sebagai Asisten. Dengan harapan melalui Virginia yang jelita, ia bisa merekrut wanita-wanita dari keluarga baik sebagai objek penelitiannya.^{1,2} **Virginia Johnson**, mengawali pendidikan tingginya dengan belajar seni musik kemudian beralih ke studi Psikologi dan Sosiologi di Universitas Washington. Saat itu ia baru saja bercerai dengan suaminya dan menjadi *single parents* untuk seorang putranya. Ketika **Virginia** diminta oleh **Masters** sebagai Asisten ia sedang bekerja pada *Washington*

University Placement Bureau.^{1,2}

Johnson amat gembira ketika **Virginia** menerima tawarannya dengan latar belakang Psikologi dan Sosiologi, **Virginia** memenuhi kriteria untuk mewawancarai objek penelitian dari aspek Ilmu-ilmu perilaku (*Behavioural Sciences*) dengan demikian proyek penelitian ini akan menelusuri kehidupan seksual tidak hanya dari aspek fisik semata tapi faktor psikologis dapat direkam pula.^{1,2} Kerjasama **Masters** dan **Virginia Johnson** menjadi tonggak-tonggak bersejarah dalam bidang seksologi kedokteran. Setelah 20 tahun terlibat dalam proyek penelitian ini mereka menikah tapi pernikahan ini tidak berlangsung lama.³

Pada dekade pertama proyek penelitian ini **Masters** and **Johnson** berhasil meneliti tahap tahap proses hubungan seksual dari 10.000 pasangan. Hasil penelitian ini dibukukan dengan judul : "**Human Sexual Response**", diterbitkan pada 1966. Buku ini menjadi buku teks pertama seksologi, yang meletakkan dasar untuk diagnosis dan terapi disfungsi seksual manusia. Agar kalangan awam bisa memahami pengetahuan dasar seksologi, buku tersebut disederhanakan oleh penyunting **Ruth** dan **Edward Brecher**, dengan judul "**An Analysis of Human Sexual Response**", diterbitkan pada akhir tahun 1966.⁴

Apa yang bisa dipetik dari buku pertama **Masters** and **Johnson**?^{4,5}

- Kesehatan dan keberdayaan seksual pria tidak ada korelasi dengan ukuran alat vitalnya;
- Siklus hubungan seksual yang fisiologis adalah : *Excitement*

(rangsangan seksual), *Plateau* (fase datar), Ejakulasi, Orgasme dan Resolusi

- Siklus hubungan seksual pria memiliki persamaan dengan siklus seksual wanita.
- 82% wanita hamil pada trimester kedua (tiga bulan menjelang bersalin terjadi peningkatan libido yang membuat hubungan seksual menjadi sangat memuaskan.
- Pada pria tua kendatipun respons ejakulasi dan ereksi sudah menurun respons seksual tetap ada bila ada rangsangan seksual yang adekuat.
- Kepercayaan bahwa pria yang tidak disirkumsisi lebih mampu mengendalikan ejakulasi dibanding dengan yang disirkumsisi, adalah tidak benar
- Wanita lebih mengalami orgasme multipel dibandingkan dengan kaum pria

Penelitian dasar ini menjadi landasan bagi **Masters** dan **Johnson** untuk mengembangkan terapi bagi pasangan-pasangan yang mengalami masalah seksual. Metode terapi seksual ini dibukukan dalam buku mereka yang kedua : "**Human sexual Inadequacy**" yang terbit pada 1970. Dari buku ini dunia medis diperkenalkan dengan berbagai jenis disfungsi seksual yang terdiri dari : dislibidinis (tidak ada libido), disfungsi ereksi, ejakulasi dini, ejakulasi terhambat, gangguan orgasme (*Frigiditas*) dan *dyspareunia* (nyeri pada saat hubungan seksual).⁵

Demikian perjalanan hidup **Masters** yang wafat pada medio 2001.⁵ Sebagai penutup tulisan ini dapat

dibuat refleksi sebagai berikut :

- **Masters** adalah seorang dokter yang visioner bahwa masalah seksual akan mengisi direktori penyakit pada abad modern
- Penelitian yang dilakukan oleh **Masters** dan **Johnson** adalah penelitian Empiris dengan sample yang adekuat sehingga bisa membangun dasar teori seksologi kedokteran

- Kehidupan pribadinya yang tidak harmonis (berakhir dengan perceraian) dengan **Virginia Johnson** menunjukkan bahwa kebahagiaan pasangan suami istri ditentukan tidak semata-mata oleh kesamaan interest dan profesi.

Bagaimanapun **Dokter William Howell Masters** dan **Virginia Eshelman Johnson** akan selalu dikenang dalam sejarah kedokteran sebagai pelopor ilmu Seksologi Kedokteran.

(Dr. Andri Wanananda, MS)

DAFTAR PUSTAKA

1. Hooper A., Holford J. How Big Is Big? The Mysteries of sex Explained. London : Robson books, 2003
2. Davies G., Timetables of Medicine : *An Illustrated Chronology of the History of Medicine from Prehistory to Present Time*, New York : **Black Dog & Leventhal**, 2000 : 60-62
3. Porter R. Cambridge Illustrated History of Medicine, 1st ed. Cambridge : Cambridge University Press, 1996 : 150-156
4. Lewis P The Hamlyn history of Medicine. London : Reed International Book, 1996 : 50-65
5. <http://www.answers.com/topic/masters-and-johnson>

Gambar Kulit Muka : William Howel Mastres dan Virginia Eshelman Johnson, adaptasi dari <http://www.answers.com/topic/masters-and-johnson>